

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis usahatani padi organik di Kelurahan Koto Panjang Kecamatan Padang Panjang Timur Kota Padang Panjang, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan usahatani padi organik oleh petani responden dalam kegiatan pengolahan lahan, penyemaian, penanaman, penyiangan, dan panen sudah hampir sesuai dengan standart pelaksanaan pertanian organik. Petani padi organik kelompok tani Lembuti II telah diberi kesempatan untuk mengikuti SL Organik secara bergiliran dan rapat anggota untuk bertukar informasi dalam kegiatan pertanian organik. Sehingga dalam kegiatan berusahatani padi organik sesuai dengan Standart Operasional Prosedur yang ditetapkan oleh Lembaga Sertifikasi Organik Sumatera Barat. Sertifikat organik digunakan sebagai sarana memperoleh kekuatan hukum dalam harga jual hasil usahatani padi organik.
2. Pendapatan dan keuntungan yang diperoleh dari usahatani padi organik dalam posisi menguntungkan dan layak dilaksanakan untuk musim tanam berikutnya, dengan rata-rata perolehan pendapatan Rp 12.529.155,2 per hektar per musim tanam dan keuntungan Rp 8.565.833,6 per hektar per musim tanam, berdasarkan analisis R/C ratio yang diperoleh sebesar 1,7, maka setiap kegiatan usahatani padi organik akan menghasilkan Rp 17 disetiap Rp 1 yang dikeluarkan oleh petani responden.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai analisa usahatani padi organik, maka peneliti memiliki beberapa saran, yaitu:

1. Kegiatan usahatani padi organik sebaiknya dipadukan dengan peternakan, sehingga kebutuhan pupuk kandang dapat terpenuhi secara kontiniu tanpa harus membeli, pemerintah bisa memberikan bantuan berupa hewan ternak yang mana kotoran hewan tersebut bisa dijadikan pupuk dalam kegiatan pertanian organiknya.
2. Pertanian organik bukanlah hal yang baru, dalam hal ini petani mencoba memberikan pangan yang sehat, sesuai dengan slogan pemerintah. Pemerintah dapat memberikan jaminan bahwa produk pertanian organik bisa laku dipasaran sesuai dengan harga yang semestinya. Agar petani memiliki peluang dalam memasarkan hasil produk organiknya dan tanpa takut akan melanjutkan kegiatan pertanian organik di musim tanam selanjutnya.

